

**MANAJEMEN PENGGUNAAN DANA DESA
UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP**

Penelitian di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.

Daerah Istimewa Yogyakarta.

SKRIPSI



Disusun Oleh :

THOPIBUS SILETTY

12520060

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2017

SKRIPSI

MANAJEMEN PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Penelitian di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.

Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (1)
Program Studi Ilmu Pemerintahan**



Disusun Oleh :

THOPILUS SILETTY

12520060

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

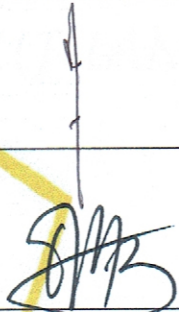
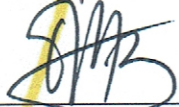
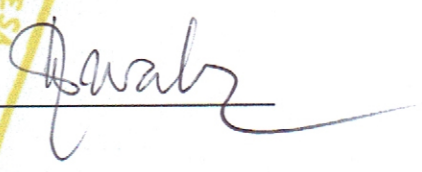
2017


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 20 Oktober 2017
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD ”APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
<u>Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si</u> Ketua/ Penguji/Pembimbing	
<u>Gregorius Sahdan, S.IP., M.A</u> Penguji Samping I	
<u>Dra. Herawati, MPA</u> Penguji Samping II	



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan




Gregorius Sahdan, S.IP, M.A

MOTO

BELAJARLAH DARI KESALAHAN

UNTUK MENATA MASA DEPAN

DAN

JANGAN PERNA MENYERAH

UNTUK MENGAPAI TUJUAN

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karunia-Nya pada diriku sehingga perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan dan rintangan dalam menepuh pendidikan sampai akhir pada penlisan karya ini dapat selesai. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, hasil karya ini kupersembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, hanya pujian dan sembah kuberikan kepada-Mu ya Bapa, atas segala anugerah-Mu yang sangat berharga dan tak terbatas dalam hidupku.
2. Ayah Charles Siletty, sosok yang luar biasa dan penuh tanggung jawab. Kesetiaan, kesabaran dan kerendahan hatimu telah memberikanku motivasi hingga pada saat ini. Terima kasih ayah.
3. Ibu Keterina Siletty, cinta dan kasihmu kepadaku sungguh tak ternilai. Doa-doa yang kau panjatkan sangat memberkatiku. Terima kasih Ibu, aku sangat menyayangimu.
4. Keluarga besar Siletty, Lerick dan Jambormias yang dengan senantiasa memberikan doa, support dan nasehat kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kaka Ferry dan kaka Jefry yang selalu memberikan dukungan baik secara finansial maupun moril kepada saya dalam menyelesaikan studi dan Skripsi saya.
6. Bu Neris yang bersedia memberikan masukan dan kritikan kepada saya dalam proses pengerjaan Skripsi hingga selesai.

7. Kepada sodara/sodari dan adik-adik saya : Simon, Roy, Thesy, Nita,Ully, Lia dan Iche yang selalu hadir dalam susah dan senang saya selama menempuh Studi hingga menyelesaikan Skripsi saya.
8. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan turut memberi andil dan harapan serta bantuan langsung atau tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, dan pembaca. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritikkan yang konstruktif diperlukan untuk menyempurnakan selanjutnya, peneliti ucapkan terima kasih.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : THOPILUS SILETTY

NIM : 12520060

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **MANAJEMEN PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DESA KEMIRI, KECAMATAN TANJUNGSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip meupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan

THOPILUS SILETTY

12520060

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan YME karena atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan studi di kampus SI. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta Atas selesainya penulisan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada para pihak yang selama ini dengan ikhlas hati telah banyak memberi bantuan baik moril maupun material serta dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Kepada Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) "APMD" YOGYAKARTA
2. Kepada Bapak Gregorius Sahdan, S,IP, M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Kepada Ibu Dra.Safitri Endah W. M,Si Selaku dosen Wali yang Selama 4 tahun ini yang telah membimbing saya dalam Proses Perkuliahan.
4. Kepada Ibu Dra Hari Saptaning Tyas, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motifasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Kepada Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan perkuliahan di kelas yang pernah penaliti ikuti sejak semester satu hingga semester akhir, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
6. Kepada Bapak, Mama, saudara/saudari yang tidak pernah bosan untuk menasehati dan menyemangati, selama kuliah dan selama proses pembuatan skripsi.

7. Kepada semua keluarga dan sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi kepada penyusun, kiranya berkat Tuhan terus melimpah untuk kita semua.
8. Kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Kemiri secara keseluruhan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, memberikan dukungan, serta bersedia membantu peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa program Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan Skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan turut memberi andil dan harapan serta bantuan langsung atau tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, dan pembaca. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritikan yang konstruktif diperlukan untuk menyempurnakan selanjutnya, peneliti ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Penyusun

THOPILUS SILETTY

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Sinopsis	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	6
E. Kerangka Konseptual	6
1. Konsep Manajemen	6
1.1. Arti Manajemen	6
1.2. Sarana Manajemen	8
1.3. Fungsi Manajemen	10
2. Dana Desa	13
3. Lingkungan Hidup	15
3.1. Arti Lingkungan Hidup	15
3.2. Mutu Lingkungan Hidup	16
3.3. Lingkungan Hidup Sebagai Sumber Daya	16

3.4. Kebutuhan Dasar	17
3.5. Manfaat dan Resiko Lingkungan	21
3.6. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	25
F. Ruang Lingkup	25
G. Metode Penelitian	26
a. Unit Analisis	26
b. Teknik Pengumpulan Data	27
c. Teknik Analisis Data	29

**BAB II PROFIL DESA KEMIRI, KECAMATAN TANJUNGSARI,
KABUPATEN GUNUNG KIDUL. DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

A. Kondisi Geografis	30
1. Letak dan Batas Wilayah	30
2. Luas Wilayah	30
3. Luas Tanah Hutan	31
4. Tepografi Desa	32
B. Kependudukan	32
1. Keadaan Pendduk Menurut Jenis Kelamin	32
2. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia	33
3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	33
4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian Pokok	34
5. Keadaan Penduduk Menurut Agama	36
C. Keadaan Ekonomi	36
1. Pertanian	36

2. Kehutanan	40
D. Sarana dan Prasarana	41
1. Pendidikan	41
2. Kesehatan	42
3. Infrastruktur	43
a. Air Bersih	43
b. Informasi dan Komunikasi	44
E. Sarana Umum Lainnya	45
1. Sarana Peribadatan	45
2. Sarana Olahraga	46
F. Pemerintah Desa	47
1. Struktur Organisasi	47
2. Tugas dan Fungsi	48
a. Kepala Desa	48
b. Sekretaris Desa	51
c. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	53
d. Kepala Urusan Keuangan	54
e. Kepala Urusan Perencanaan	55
f. Kepala Seksi Pemerintahan	55
g. Kepala Seksi Kesejahteraan	56
h. Kepala Seksi Pelayanan	57
i. Padukuhan	58
3. Pemerintahan Desa	59
4. Kelembagaan Desa	60
5. Penggunaan Dana Desa	61

BAB III MANAJMEN PENGGUNAAN DANA DESA

UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

a. Deskripsi Narasumber/ Informen	63
1. Deskripsi Informen Berdasarkan Jenis Kelamin	64
2. Deskripsi Informen Berdasarkan Tingkat Pendidikan	66
3. Deskripsi Informen Berdasarkan Usia	67
b. Analisis Manajemen Penggunaan Dana Desa	
Untuk Pelestarian Lingkungan Hidup	68
1. Perencanaan Penggunaan Dana Desa Untuk	
Pelestarian Lingkungan Hidup	68
2. Pengorganisasian Penggunaan Dana Desa Untuk Pelestarian	
Lingkungan Hidup	72
3. Pelaksanaan Penggunaan Dana Desa Untuk Pelestarian	
Lingkungan Hidup	75
4. Pengawasan Penggunaan Dana Desa Untuk Pelestarian	
Lingkungan Hidup	78

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan	83
2. Saran	84
Daftar Pustaka	85
Lampir	

SINOPSIS

Pengelolaan dana desa pada hampir sebagian besar desa di Indonesia, lebih banyak di prioritaskan untuk membiayai pembangunan fisik seperti jalan raya, perkantoran, serta pengembangan tempat wisata, sedangkan untuk melestarikan lingkungan hidup hampir tidak mendapat perhatian serius, pada hal upaya melestarikan lingkungan merupakan tindakan yang sangat penting untuk menjaga terpeliharanya sumber daya alam sebagai faktor pendukung kelangsungan hidup manusia bagi generasi kini dan generasi yang akan datang.

Penelitian dengan judul Manajemen Penggunaan Dana Desa untuk Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul. Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan berdasarkan beberapa masalah yang terjadi, dengan menggunakan pendekatan dari aspek manajemen melingkupi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam proses penggunaan dana desa di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang merupakan proses kajian secara deskriptif terhadap kegiatan atau situasi tertentu. Dengan menggunakan teknik *purposive*

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Manajemen Penggunaan Dana Desa untuk Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul sudah melalui proses perencanaan yang gagasannya dirumuskan dalam forum musyawarah mulai dari tingkat pedukuhan sampai ke tingkat desa, dengan beberapa rumusan kegiatan sudah berlangsung sejak tahun 2016 hingga kini, antara lain pembuatan jalan talud, rehap telaga Gadel, pembangunan MCK komunal, pembangunan embong dan pembangunan penampungan air, pembuatan hutan rakyat, dan pembinaan PHBS. Walaupun tidak dibentuk tim khusus yang bertanggung jawab mengelola kegiatan dimaksud, namun pelaksanaannya dapat berjalan karena adanya peran pemerintah desa dengan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat. Sedangkan pengawasan terhadap penggunaan dana desa untuk kegiatan dimaksud, merupakan tanggung jawab seluruh komponen desa termasuk masyarakat, mengingat dampak dari kegiatan tersebut dirasakan oleh masyarakat desa secara luas, istimewa sehubungan dengan kondisi alam yang lebih bersih dan sejuk serta mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Manajemen; Dana Desa; Lingkungan Hidup;

BAB. I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya pembangunan disertai dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk, menyebabkan meningkatnya pula pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan serta jauh dari kaidah-kaidah konservasi akan mempengaruhi kelestarian serta berdampak pada memburuknya kualitas lingkungan. Oleh karena itu, perlu adanya jaminan terhadap kelestarian sumber daya alam yang dimanfaatkan.

Pembangunan harus berwawasan pada lingkungan hidup dan berkelanjutan, menjamin pemerataan dan keadilan, mempertahankan keanekaragaman hayati serta membangun hubungan baik antara manusia dengan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang berusaha memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang.

Untuk menghindari pemanfaatan sumber daya yang tidak rasional diperlukan campur tangan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 3, menyatakan bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam pengeksploitasian sumber daya alam harus dikelola secara bijak, terencana, berdasarkan pelestarian lingkungan yang serasi untuk menunjang pembangunan berkelanjutan.

Pola pengelolaan alam oleh manusia hingga saat ini terus mengalami perubahan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi menyebabkan perubahan atau peningkatan kualitas pembangunan dari yang bersifat tradisional menjadi modern dan canggih; di bidang kesehatan, dengan meningkatnya perkembangan teknik pengobatan medis yang mampu membatasi angka kematian sehingga berpengaruh pada semakin meningkatnya angka kelahiran menyebabkan populasi manusia semakin bertambah, dengan demikian turut pula mempengaruhi tingkat kebutuhan manusia terhadap alam semakin tinggi; di bidang ekonomi pun turut mempengaruhi cara pengelolaan alam dari yang dulu berorientasi pada pemenuhan kebutuhan hidup, kini telah berubah pada pencapaian keinginan untuk memperkuat gengsi dan keserakahan dalam mengumpulkan modal sebanyak-banyaknya.

Kerusakan alam akibat ulah manusia kini menjadi ancaman bagi keberlangsungan kehidupan manusia dalam bentuk bencana alam, antara lain, banjir, longsor, pencemaran udara serta menipisnya lapisan ozon, yang pada gilirannya dapat mengancam nyawa manusia itu sendiri, serta turut mempengaruhi perubahan pola iklim dan cuaca, kepunahan *species* atau populasi makhluk hidup lainnya.

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia pada umumnya, yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme tetapi juga komponen abiotik seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air dan tanah. Inovasi teknologi dan kemajuan peradaban, meningkatnya populasi manusia, revolusi industri telah membawa manusia pada era eksploitasi sumber daya alam sehingga persediaannya terus berkurang secara signifikan.

Pencemaran lingkungan dapat juga disebabkan oleh proses alam. Sumber pencemaran biasanya mencemari sungai dan danau adalah kegiatan rumah tangga (domestik) dan kegiatan pertanian. Limbah rumah tangga seperti air buangan, kotoran dan sampah yang terus menumpuk dapat terakumulasi sehingga menyebabkan pencemaran.

Memelihara tanah termasuk menambah kesuburannya serta mencegah kerusakannya adalah kewajiban tiap-tiap orang, badan hukum atau instansi yang mempunyai hubungan hukum dengan tanah itu dengan memperhatikan pihak yang ekonominya rendah.

Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka desa secara formal diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan otonomi di desa atau dengan istilah lain yang sering digunakan, yakni kemandirian desa disertai pula dengan tanggung jawab pemerintah pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mengucurkan dana desa dari sejak tahun 2015 hingga kini (tahun 2017) berjumlah rata-rata Rp 1,4 miliar per desa. Penyaluran dana desa dilakukan secara bertahap dengan ketentuan tahap pertama pada bulan April 40% (empat puluh per seratus), tahap kedua pada bulan Agustus sebesar 40% (empat puluh per seratus) dan tahap ketiga pada bulan November sebesar 20% (dua puluh per seratus). Selain dana desa, desa juga mendapatkan kucuran dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/ kota dalam bentuk alokasi dana desa sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari dana alokasi umum dan dana bagi hasil pajak.

Sesuai dengan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014. Pemerintah Desa diharapkan dapat mengelola anggaran yang diberikan untuk pemeliharaan lingkungan. Lingkungan hidup merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Kini pelestarian lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda

lagi dengan adanya kucuran dana desa yang diberikan pemerintah pusat kepada setiap desa. Desa diharapkan dapat menggunakan anggaran untuk pelestarian lingkungan hidup. Pelestarian lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat semata melainkan tanggung jawab setiap instansi serta bermasyarakat. Setiap orang harus melakukan usaha untuk tetap menyelamatkan lingkungan hidup disekitar tempat tinggalnya sesuai dengan kapasitas masing-masing sekecil apapun itu.

Harapannya pengelolaan dan penggunaan dana desa oleh aparat pemerintah desa dalam pembahasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) diharapkan dapat membahas kesiapan anggaran 10% (persen) untuk pemeliharaan lingkungan sekitar. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016, tentang Kewenangan Desa, yang di dalamnya mengatur kewenangan pembangunan desa.

Pengelolaan dana desa pada hampir sebagian besar desa di Indonesia, lebih banyak diprioritaskan untuk membiayai pembanguana fisik seperti jalan raya, perkantoran, rumah-rumah serta pengembangan tempat wisata, sedangkan untuk melestarikan lingkungan hidup hampir tidak mendapat perhatian serius, pada hal upaya melestarikan lingkungan merupakan tindakan yang sangat penting untuk menjaga terpeliharanya sumber daya alam sebagai faktor pendukung kelangsungan hidup manusia bagi generasi kini dan generasi akan datang.

Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, merupakan salah satu desa di Indonesia, memiliki hak yang sama untuk memperoleh kucuran dana desa dari pemerintah pusat, telah memiliki perencanaan pembangunan desa, baik berskala jangka menengah (RPJMDesa) maupun berskala jangka pendek (RKPDesa). Perolehan dana desa dari sejak tahun 2015 hingga kini, oleh Pemerintah Desa Kemiri sendiri, telah mengalokasikannya untuk membiayai berbagai program dan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Namun pertanyaan sederhana yang perlu dikedepankan

adalah berapa besar dana desa yang dialokasikan untuk membiayai upaya pelestarian lingkungan hidup serta bagaimana pengelolaan program dan kegiatan tersebut, apakah hanya sebatas pencapaian target sebagaimana yang telah ditetapkan bersama dalam sistem perencanaan, ataukah lebih difokuskan pada dampak yang dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Mengingat masyarakat Desa Kemiri merupakan salah satu kelompok masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul, yang aktivitas kehidupannya selalu berinteraksi dengan lingkungan alam disekitarnya. Proses interaksi ini telah berhasil membentuk nilai-nilai budaya lokal dalam berbagai ancaman perkembangan modernisasi, yang mengajarkan masyarakat bagaimana melestarikan sumber daya alam agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu relatif lama, dari generasi ke generasi berikutnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah “bagaimana manajemen penggunaan dana desa untuk pelestarian lingkungan hidup di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen penggunaan dana desa untuk pelestarian lingkungan hidup di Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Lexy J. Moleong, 2014, Metode Penelitian Kualitatif. PT remaja Rosdakarya;

Manulang M. 2015. Dasar-dasar Manajemen. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press;

Soemarwoto Otto, 1982. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta; Djambatan;

Suharsaputra, Ujar, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung ;PT Refika Aditama;

Suara Pembehar, Senin 10 Februari 2014.

Regulasi

Undan-undang No 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria;

Undang-undang No 32 Tahun 2009. Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014. Tentang Dana Desa Bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara;

Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2016. Tentang Perubahan Kedua atas
Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014. Tentang Dana Desa
Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja
Negara;

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 114 Tahun 2014. Tentang Pedoman
Pembangunan Desa.

Peraturan Bupati GunungKidul Nomor 36 Tahun 2016. Tentang Susunan
Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah